

BAB 6

METODE DAN TEKNIK

PENGUKURAN

PROF. DR. JOGIYANTO H.M., M.B.A., AKT

Definisi Pengukuran

- Pemberian nilai properti dari suatu obyek.
 - Obyek merupakan suatu entitas yang akan diteliti
 - Obyek dapat berupa perusahaan, manusia, karyawan dan lainnya
 - Properti adalah karakteristik dari obyek
 - Properti dapat berupa properti fisik, properti psikologi, dan properti sosial.
 - Properti fisik misalnya jika obyeknya manusia, maka properti fisiknya adalah tinggi badan, warna rambut, umur dan lainnya

Definisi Operasi

- Menjelaskan karakteristik dari obyek (properti) kedalam elemen-elemen yang dapat diobservasi yang menyebabkan konsep dapat diukur dan dioperasionalkan di dalam riset
- ▣ Hasil dari pengoperasian adalah definisi konsep dari masing-masing variabel dan konsep yang digunakan di riset
 - Beberapa konsep dapat langsung dipecah dan ditemukan elemen-elemen perilaku yang dapat diukurnya

- Tetapi banyak konsep yang tidak dapat langsung ditemukan elemen-elemen perilakunya
- Tetapi lewat beberapa dimensi
 - Dimensi adalah bagian-bagian dari properti yang menunjukkan karakteristik-karakteristik utama dari properti konsep tersebut.
 - Dimensi ini masih belum dapat diukur, sehingga perlu dipecah kembali menjadi elemen-elemen
- Elemen merupakan perilaku yang dapat diobservasi dan diukur dari suatu konsep atau dimensi

- Misalnya adalah konsep belajar
 - ▣ Konsep ini dapat diukur lewat ujian yang dikerjakan
 - ▣ Banyak orang yang menganggap bahwa ujian saja tidak mengukur konsep belajar. Jika demikian bagaimana konsep belajar ini harus diukur
 - Sekaran(2003) memberi usulan dengan mendefinisikan konsep belajar ini secara operasi dan memecahnya menjadi tiga dimensi yaitu
 - Memahami (understanding)
 - Retensi (retention)
 - Aplikasi (application)

Skala

- Suatu alat atau mekanisme yang dapat digunakan untuk membedakan individual-individual ke dalam variabel-variabel yang akan digunakan di dalam riset
 - ▣ Terdapat empat macam tipe dasar dari skala yaitu nominal, ordinal, interval dan rasio

Tipe Skala

- Tipe dasar dari skala mengikuti tipe nilai datanya
 - ▣ Nominal, yaitu bernilai klasifikasi, misalnya laki, perempuan
 - ▣ Ordinal, yaitu bernilai klasifikasi dan order (ada urutannya) misal penilaian (kurang, baik, sangat baik)
 - ▣ Interval, yaitu bernilai klasifikasi, order, dan berjarak.
 - ▣ Rasio, yaitu bernilai klasifikasi, order, berjarak, dan mempunyai nilai awal

Metode Penskalaan

- Merupakan pemberian nilai-nilai ke variabel
- Terdapat dua metode penskalaan yaitu
 - ▣ Skala rating
 - Digunakan untuk memberikan nilai (rating) ke suatu variabel
 - ▣ Skala rangking
 - Membandingkan dua atau lebih obyek untuk memilih obyek yang lebih baik

Skala Rating

- Beberapa skala rating yang digunakan
 - ▣ Skala dikotomi
 - Memberikan nilai dikotomi misalnya Ya atau Tidak
 - ▣ Skala kategori
 - Memberikan nilai beberapa item untuk dipilih
 - ▣ Skala rikert
 - Mengukur respons subyek ke dalam lima poin skala dengan interval yang sama

▣ Skala perbedaan semantik

- Menggunakan dua buah nilai ekstrim dan subyek diminta untuk menentukan responsnya diantara dua nilai tersebut di ruang yang disediakan yang disebut dengan ruang semantik

▣ Skala numerik

- Hampir sama dengan skala semantik, hanya mengganti ruang semantik dengan angka-angka numerik (misalnya 1 sampai dengan 5)

▣ Skala penjumlahan tetap atau konstan

- Subyek diminta untuk mendistribusikan nilai responsnya kedalam beberapa item yang sudah disediakan dengan jumlah yang tetap



- ▣ Skala stapel

- Dimaksudkan tidak hanya mengukur intensitas respons dari subyek tetapi juga arah responsnya

- ▣ Skala grafik

- Menggunakan grafik skala dan subyek memberi tanda pada tempat di grafik untuk responsnya

Skala Rangking

- Beberapa skala rangking, yaitu
 - ▣ Skala perbandingan-berpasangan
 - Digunakan untuk memilih satu dari dua obyek secara berpasangan
 - ▣ Skala rangking dipaksakan
 - Mengurutkan langsung relatif satu terhadap lainnya
 - ▣ Skala komparatif
 - Membandingkan dengan standar lainnya